EDUCIVILIA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Implementasi Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dasar pada anak-anak Desa Cipambuan

Mara Irpan Pane[1] Muhammad Ichsan[2], Ilma Agnia Ardiawati[3]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No.1 Kontak Pos 35 Ciawi Bogor 16720
[23]Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No.1 Kontak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Kilas Artikel
Volume 5 Nomor 1
Januari 2024: 100-110
DOI:
10.30997/ejpm.v5i1.10288

Article History
Submission: 14-09-2023
Revised: 08-01-2024
Accepted: 31-01-2024
Published: 31-01-2024

Kata Kunci:
Metode, pembelajaran, Bahasa Arab, penelitian, strategi

Keywords:
Method, learning, language Arabic, study, strategy
Korespondensi:
(Mara Irpan Pane)
(*marairpanpane@gmail.com*)

Abstrak

Penelitian ini menjadikan bernyanyi sebagai metode pengajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi anak-anak desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang. Penelitian ini berfokus pada peningkatan berbagai keterampilan berbahasa, termasuk menulis (kitabah), mendengarkan (istima'), membaca (qiraah), dan berbicara (kalam), melalui penggunaan lirik lagu dalam bahasa Arab. Metode bernyanyi ialah siswa mempelajari kosa-kata Bahasa Arab dengan menyanyikan lagu-lagu dengan lirik sederhana. Selain itu, permainan kosa-kata digunakan, seperti mengaitkan kata dengan tindakan untuk meningkatkan keterlibatan dan retensi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa sambil membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Penelitian ini juga membahas signifikansi metode pengajaran dalam pemerolehan bahasa, dengan menekankan bahwa pilihan metode sangat memengaruhi minat dan motivasi siswa. Ini menyoroti pentingnya menggabungkan berbagai strategi pengajaran untuk menciptakan pengalaman pembelajaran bahasa yang komprehensif. penelitian ini juga menekankan bahwa bernyanyi, tidak dijadikan sebagai satu-satunta. Tetapi salah satunya sehingga metode ini di kombinasikan dengan metode-metode lainnya dalam satu kali pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa metode bernyanyi dan bermain memiliki efek positif pada keterampilan bahasa Arab siswa, memperkaya kosakata mereka, meningkatkan pengucapan, meningkatkan pemahaman mendengarkan, dan meningkatkan motivasi secara keseluruhan.

Implementation of playing and singing methods in learning basic Arabic for children in Cipambuan village

Abstract

This research uses singing as a teaching method in learning Arabic for children in Cipambuan village, Babakan Madang District. This research focuses on improving various language skills, including writing (kitabah),

Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2024 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

listening (istima'), reading (qiraah), and speaking (kalam), through the use of song lyrics in Arabic. The singing method is that students learn Arabic vocabulary by singing songs with simple lyrics. Additionally, vocabulary games are used, such as linking words to actions to increase engagement and retention. This approach aims to improve students' Arabic language skills while making the learning process fun. This research also discusses the significance of teaching methods in language acquisition, emphasizing that the choice of method greatly influences students' interest and motivation. This highlights the importance of combining a variety of teaching strategies to create a comprehensive language learning experience. This research also emphasizes that singing is not used as a single song. But one way is that this method is combined with other methods in one lesson. Findings show that the singing and playing method has a positive effect on students' Arabic language skills, enriching their vocabulary, improving pronunciation, improving listening comprehension, and increasing overall motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dipahami sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena pendidikan merupakan suatu proses yang harus di tempuh oleh setiap anak bangsa. Terlebih lagi Pendidikan Bahasa Arab. Saat ini Bahasa Arab menjadi bahasa yang menduduki posisi ke empat tepat di bawah bahasa Perancis sebagai bahasa Internasional (Nisa, 2018). Bahasa Arab juga sudah menjadi Bahasa resmi PBB yang ke lima sejak tahun 1973 (Pane, 2018). Bahkan di afrika Bahasa Arab sudah di tetapkan sebagai Bahasa Resmi organisasi.

Dalam mempelajari Bahasa asing, terutama Bahasa Arab, tentunya setiap anak akan menemukan banyak kesulitan Ketika belajar. Karena Bahasa yang mereka pelajari adalah Bahasa yang tidak di pakai dalam sehari-hari. perbedaan logat pun turut menjadi penyebab sulitnya mereka mempelajari Bahasa Arab ini. Terlebih lagi Sangat jarang kita temukan lingkungan yang memakai Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari-nya. Begitu

Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2024 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

pulalah yang di alami oleh anak-anak di desa Cipambuan kecamatan babakan madang. Problematika yang di alami berkenaan dengan pembelajaran Bahasa Arab, yaitu dalam hal menghafal *Mufradat*, kekurangan tenaga pengajar dan media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab tersebut.

Media dan metode pembelajaran merupakan salah dua yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa asing. Dengan memakai media dan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan minat dan bakat anak-anaknya dalam mempelajari Bahasa Arab.

Tercapainya tujuan pembelajarn merupakan tidak terlepas dari peran penting suatu metode yang digunakan, oleh karena itu metode mempunyai kedudukan dan posisi yang sangat penting dalam pembelajaran (Emda, 2018). Metode belajar yang digunakan sesuai dan tepat dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat dan kesukaan untuk belajar pada anak, dengan demikian pelajaran yang diajarkan mudah untuk dipahami. Karena masalah yang banyak di hadapi di lapangan adalah kurangnya minat siswa dalam mempelajari Bahasa Aran. Sebab, menurut Asumsi mereka pembelajaran Bahasa Arab tidak menarik membosankan. Karena itu, di butuhkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menarik.

Menurut hasil pengamatan di desa Cipambuan, di antaranya yaitu anak-anak cukup antusias dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun terdapat beberapa masalah yang mereka alami di antaranya yaitu kesulitan dalam mengafal *Mufradat* Bahasa Arab. Hal ini menjadi sebuah dasar peneliti untuk menggunakan metode bernyanyi dan bermain menjadi salah satu solusi dan metode yang di gunakan untuk meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam menghafal kosa-kata (Mufradat) bahasa Arab (Qomaruddin, 2017).

METODE

Metode yang digunakan yaitu melalui penerapan metode pembelajaran melalui bernyanyi dalam dilaksanakan di Desa Cipambuan dengan melibatkan beberapa *Maharah* (keterampilan belajar bahasa Arab).

Adapun *maharah-maharah* yang digunakan dalam metode bernyanyi mata pelajaran bahasa Arab Di Desa Cipambuan diantaranya adalah:

1. *Maharatul kitabah* (keterampilan menulis) menjadi landasan pertama yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis bahasa Arab. Dalam konteks ini, penekanan diberikan pada pengembangan keahlian menulis yang melibatkan struktur kalimat, tata bahasa, dan kosakata.
2. *Maharatul Istima'* (keterampilan mendengar) menjadi fokus berikutnya dengan tujuan mengasah kemampuan siswa dalam mendengar bacaan dan bunyi bahasa Arab. Penguasaan keterampilan mendengar memainkan peran krusial dalam pemahaman konteks komunikasi bahasa Arab, sehingga siswa dapat merespon dengan tepat terhadap berbagai jenis percakapan.
3. *Maharatul Qiraah* (keterampilan membaca) menjadi maharah ketiga yang menekankan pada pelafalan bahasa Arab siswa. Dalam keterampilan ini, siswa diuji terkait kecepatan daya tangkap dalam melafalkan teks yang telah ditulis sebelumnya. Maharah ini tidak hanya menitikberatkan pada kefasihan bacaan, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memahami dan meresapi makna dari teks yang dibacanya.
4. Bernyanyi dengan lirik Bahasa arab. Memulai pembelajaran dengan bernyanyi lagu-lagu berbahasa Arab yang memiliki lirik sederhana. Kosa kata-kosa kata basaha arab di nyanyikan dengan lirik yang sederhana sehingga anak-anak lebih mudah dalam menghafal kosa-katanya.
5. Permainan kata. Dengan menggunakan permainan-permainan yang merlibatkan kosa-kata Bahasa Arab. contoh Ketika di sebutkan يَمِيْنٌ maka mereka di intruksikan untuk meloncat ke kanan. Dan Ketika di sebutkan يَسِيْرٌ maka mereka di intruksikan untuk loncat ke kiri. Begitu jugalah dengan mufradat-mufradat lainnya. Bukan cuman soal arah, tetapi juga dengan mufradat-mufradat lainya. Seperti ungkapan-ungkapan tentang أُسْرَتِيْ dan ungkapan-ungkapan lainnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Metode yaitu cara atau proses kerja secara bersistem untuk memudahkan pelaksanaan untuk mencapai tjuan yang ditentukan (Ahyat, 2017). Dengan demikian metode dapat dipahami sebagai suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan mudah. Karena itu, Metode merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Sukses tidaknya suatu pembelajaran salah satunya tergantung metode apa yang di gunakan.

Pandangan mengenai metode pembelajaran dapat ditemukan dalam penelitian Darmadi, sebagaimana dikutip dalam Lufri et al. (2020). Darmadi menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan langkah-langkah atau cara yang ditempuh oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tujuan dari penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, para ilmuan berlomba-lomba untuk mencari dan menemukan berbagai metode yang cocok dengan masalah-masalah yang di temukan Ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menggunakan nyanyian sebagai metode pembelajaran Bahasa Arab adalah cara yang kreatif dan menyenangkan untuk memahami kata-kata, frasa, dan tata bahasa dalam bahasa tersebut. Metode ini dapat membantu anak mengingat kata-kata dengan lebih baik dan meningkatkan pemahaman anak terhadap pengucapan dan intonasi Bahasa Arab. metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair – syair yang di lagukan dengan guru menyanyikan lagu dengan tema tertentu kemudian anak didiknya mengikuti lagu yang diajarkan oleh guru tersebut (Haryanti, 2021).

Metode bernyanyi adalah salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti halnya dalam pembelajaran bahasa lainnya. Adapun manfaat dari menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu : Memperkaya Kosa-kata, Pengucapan yang Benar, Memahami Struktur Kalimat, Memahami Ekspresi Budaya, Memperbaiki Keterampilan

Mendengarkan, Meningkatkan Motivasi, Mengingat Lebih Baik, dan Meningkatkan Kreativitas. Namun perlu di pahami bahwa metode bernyanyi sebaiknya digunakan sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran bahasa Arab dan tidak menjadi satu-satunya metode. Kombinasikan dengan metode-metode lain seperti berbicara, membaca, menulis, dan berinteraksi dengan penutur asli untuk mencapai kemampuan bahasa yang lebih baik (Ayu, 2022).

Metode permainan kata juga dapat meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka mengaitkan kosakata dengan tindakan fisik, seperti melompat ke kanan atau kiri.

Metode ini sangat sesuai untuk lingkungan di desa Cipambuan yang mungkin memiliki keterbatasan dalam lingkungan yang menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Metode bernyanyi memungkinkan siswa untuk terpapar pada Bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Dengan demikian, metode pembelajaran ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai Bahasa Arab, terutama di lingkungan di mana Bahasa Arab tidak digunakan secara luas dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap awal penjelasan mengenai pembelajaran kosa kata anggota tubuh melalui nyanyian, ada beberapa *maharah* atau keterampilan yang menjadi landasan pelaksanaan di antaranya yaitu: (1) *Maharatul kitabah* (keterampilan menulis), yang memiliki tujuan utama untuk mengasah kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis bahasa Arab. *Maharatul kitabah* melibatkan tiga muatan dasar, yang pertama adalah *maharatul tahajji bi thariqatin salimatin* (keterampilan menyalin huruf dengan benar). Penerapan maharah ini melibatkan kemampuan siswa dalam menyalin huruf dengan presisi dan akurasi. Selain itu, *Maharatul kitabah* juga mencakup maharatul *wadh'i alamata at-tarqim fi mawadhi'iha* (keterampilan meletakkan tanda baca yang benar) dan *maharatul rasmi al-wadhih al-jamil lil huruf wal kalimat* (keterampilan menulis indah/kaligrafi).

Dalam konteks pembelajaran kosa kata anggota tubuh, fokus utama jatuh pada cakupan pertama dari *Maharatul kitabah*, yaitu menyalin huruf dengan benar (*maharatul tahajji bi thariqatin salimatin*) sebagaimana dijelaskan oleh Mawardini (2023). Pemilihan cakupan ini menunjukkan kesinambungan antara keterampilan menulis dengan konten pembelajaran yang akan disampaikan, menjadikannya landasan yang kokoh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

(2) *maharahul istima'* (keterampilan mendengar) dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, perlu dipahami bahwa keterampilan ini memiliki tujuan krusial dalam mengasah kemampuan siswa dalam mendengar bacaan dan bunyi bahasa Arab. Penjelasan selanjutnya akan menguraikan beberapa latihan yang terkait dengan maharah istima', sebagaimana dikemukakan oleh Wijaya (2020).

Pertama-tama, terdapat latihan pengenalan yang bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab dengan benar. Langkah ini menjadi dasar penting dalam membangun pemahaman mendalam terhadap fonetik dan suara-suara yang muncul dalam bahasa Arab.

Selanjutnya, latihan mendengarkan dan menirukan menjadi tahap berikutnya, di mana siswa dilatih untuk mengucapkan kata-kata yang telah dicontohkan oleh pendidik. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kefasihan dalam pelafalan dan memastikan pemahaman siswa terhadap pola-pola bunyi dalam bahasa Arab.

Latihan mendengarkan dan memahami memfokuskan pada pemahaman bentuk dan makna dari apa yang didengar oleh siswa. Langkah ini memperdalam pemahaman siswa terhadap konteks dan arti kata-kata yang mereka dengar dalam percakapan atau bacaan.

Sementara itu, latihan melihat dan mendengar melibatkan pemakaian gambar sebagai stimulus tambahan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara kata-kata yang didengar oleh siswa dengan representasi visual yang diberikan melalui gambar.

Terakhir, tahap latihan mendengar dan memperagakan mengajak peserta didik untuk merespons stimulus verbal dengan gerakan non verbal. Hal ini dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menggabungkan unsur-unsur visual dan motorik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai maharahul istima' dan implementasi latihan-latihan tersebut memberikan landasan yang kokoh dalam mengembangkan kemampuan mendengar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

.

(3) *Maharatul Qiraah* (keterampilan membaca), perlu dipahami bahwa keterampilan membaca ini melibatkan dua aspek utama yang saling terkait. Dua aspek tersebut adalah kemampuan untuk mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan sekaligus menangkap arti atau makna dari lambang tulis dan bunyi tersebut. (Sanwil, et al., 2021)

(4) *Maharah Kalam* (keterampilan berbicara), perlu dipahami bahwa keterampilan ini mencakup kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan. Maharah kalam memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra pembicara dengan menggunakan bahasa (Daniswara, 2020, July).

Pembelajaran Bahasa Arab pemula di Desa Cipambuan ini pun menggunakan ke rmpat maharoh tersebut. Yaitu : (1) maharotul kitabah. Setiap anak di minta untuk menulis mufradat-mufradat yang di sampaikan oleh guru. (2) maharotul istima', yaitu anak di minta untuk menyimak dengan baik apa yang di sampaikan oleh guru. Kemudian di mereka di minta untuk mengulanginya. (3) maharotul qiraah, yaitu Ketika mereka sudah menulis mufradat-mufradat yang di sampaikan oleh guru, kemudian mereka di minta untuk membaca apa yang mereka tulis dan di Sebagian waktu membaca apa yang tertulis di papan tulis. (4) maharotul kalam, yaitu setiap anak di minta untuk berbicara dengan mengungkapkan mufradat-mufradat yang sudah di sampaikan tanpa melihat catatan.

Dalam proses pembelajarannya siswa di ajarkan untuk menyanyikan

mufradat Bahasa Arab dengan menggunakan nada/lagi. Sehingga dengan metode ini meraka lebih mudah untuk mengingat mufradat-mufradat yang sudah di sampaikan.

Dalam metode bernyanyi, fokus utama adalah memberdayakan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih efektif, cepat, dan menyenangkan. Tujuan utamanya adalah agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik, memiliki makna yang lebih mendalam, dan meningkatkan daya ingat siswa secara signifikan. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan demikian, metode bernyanyi menjadi sarana yang memadukan pembelajaran dengan pengalaman positif, menciptakan landasan yang kuat untuk pemahaman konsep dan retensi informasi (Qomaruddin, Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran MufradÄt, 2017)

SIMPULAN

Anak-anak di Desa Cipambuan menghadapi berbagai kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam menghafal kosa kata (Mufradat). Kendala lain melibatkan kekurangan tenaga pengajar dan media pembelajaran yang digunakan saat mengajarkan Bahasa Arab.

Dalam pembelajaran Bahasa Asing seperti Bahasa Arab, media dan metode pembelajaran memiliki peran krusial. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan bakat anak-anak dalam mempelajari Bahasa Arab. Oleh karena itu, metode bernyanyi dan bermain diimplementasikan sebagai solusi untuk meningkatkan minat dan kemampuan menghafal kosa-kata (Mufradat) Bahasa Arab (Qomaruddin, 2017).

Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang melibatkan lagu dengan syair tertentu yang dinyanyikan oleh guru, diikuti oleh anak didik (Haryanti, 2021). Metode ini melibatkan beberapa Maharah seperti Kalam, Istima', Qiroah, dan Kitabah.

Penerapan metode bernyanyi di Desa Cipambuan memberikan manfaat signifikan, termasuk memperkaya kosa kata, meningkatkan pengucapan yang

benar, memahami struktur kalimat, memahami ekspresi budaya, meningkatkan keterampilan mendengarkan, motivasi, daya ingat, dan kreativitas. Metode ini cocok untuk lingkungan di desa yang mungkin memiliki keterbatasan dalam penggunaan Bahasa Arab sehari-hari.

Sebelum menyanyikan kosa kata anggota tubuh, beberapa maharah digunakan, seperti Maharatul Kitabah yang bertujuan untuk mengasah kemampuan menulis bahasa Arab. Maharah istima' melibatkan latihan pengenalan, mendengarkan dan menirukan, memahami, melihat dan mendengar, serta mendengar dan memperagakan, semuanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan mendengar dan berbicara siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan, Rahmat, taufik dan inayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah turut andil dalam mensukses acara pengabdian kepada Masyarakat ini mulai dari masa observasi hingga sampai ke acara penutupan. Di antaranya ucapan terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan bimbingan kepada kami
2. Kepala Desa Cipambuan beserta jajarannya, yang telah membantu kami dalam memberikan saran wilayah pelaksanaan KKN
3. Ketua RT dan RW Kampung Cipambuan, yang telah memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang ada sehingga kami dapat mempersiapkan program kerja yang bermanfaat untuk Kampung Cipambuan.
4. Kepala dan guru-guru SDN Citaringgul 03, yang banyak membantu kami menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pendidikan.
5. Warga Kampung Cipambuan, yang telah menerima kami dengan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. EDUSIANA. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *4*(1), 24-31.

Ayu, D. K. (2022). Pembelajaran mufrodat bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan. MUHIBBUL ARABIYAH.

Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2(2), 115-133.

Daniswara, D. A. (2020, July). Pelaksanaan Kegiatan "Muhadharah" Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih "Maharah Kalam" Para Santri. In International Conference of Students on Arabic Language. *4*, pp. 235-244.

Durtam, D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini. AWLADY. *Jurnal Pendidikan Anak, 8*(1), 98-114.

Durtam, D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 8*(1), 98-114.

Durtam, D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini. AWLADY: . *Jurnal Pendidikan Anak, 8*(1), 98-114.

Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal, 5*(2), 172-182.

Haryanti, F. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al Mursyidiyyah (Bachelor's thesis).

Mawardini, A. S. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Madrasah Ibtidayyah Ulil Amri. Educivilia. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 4*(2).

Nisa, R. V. (2018). Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional. An Nabighoh. *19*(2), 225-248.

Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial,. *2*(1).

Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran MufradÄ t. *Jurnal Kependidikan, 5*(1), 20-28.

Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran MufradÄt. *Jurnal Kependidikan, 5*(1), 20-28.